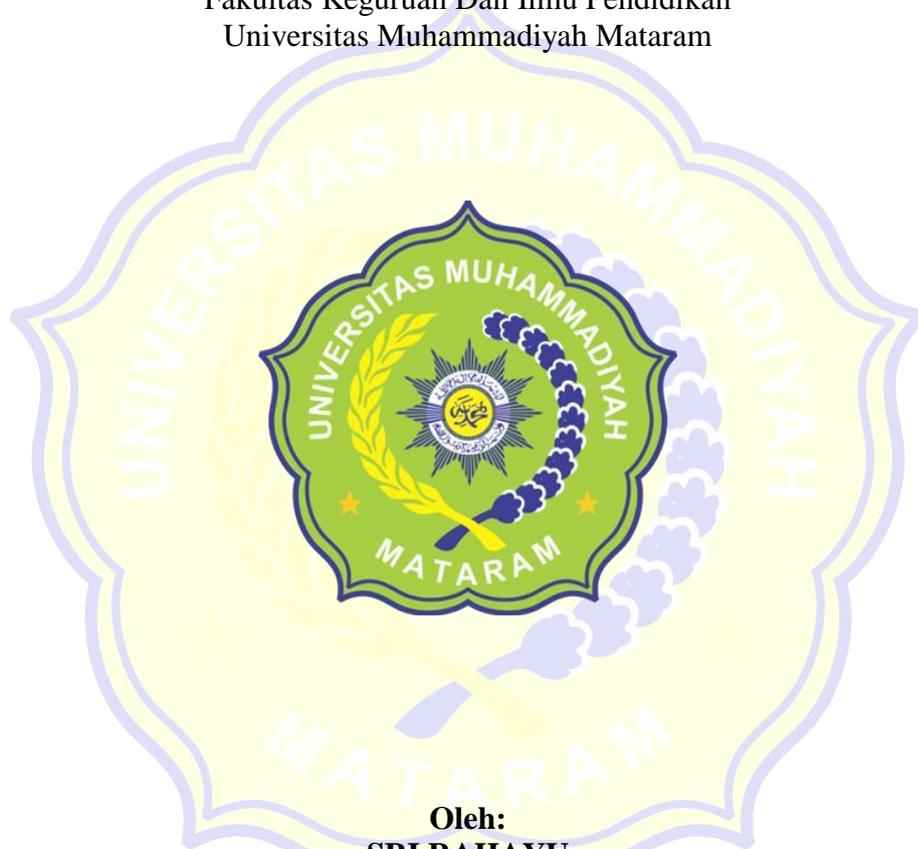


SKRIPSI

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU SEKOLAH DASAR DALAM
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI GUGUS 2
DESA BATU KUMBUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

SRI RAHAYU

NIM: 2021A1H229P

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AJARAN 2022/2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU SEKOLAH DASAR DALAM
MENGUNAKAN MEDIA MEDIA PEMBELAJARAN DI GUGUS 2
DESA BATU KUMBUNG**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 26 Juni 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si
NIDN. 0821078501

Dosen Pembimbing II



Sintayana Muhandini, M.Pd.
NIDN. 0810018901

Menyetujui

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi



Haifaturrahmah, M.Pd.
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU SEKOLAH DASAR DALAM
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI GUGUS 2
DESA BATU KUMBUNG**

Skripsi atas nama Sri Rahayu telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 30 Juni 2023

Dosen Penguji

1. **Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si** (Ketua) (.....)
NIDN. 0821078501
2. **Nursina Sari, M.Pd.** (Penguji I) (.....)
NIDN. 0825059102
3. **Baiq Desi Milandari, M.Pd.** (Penguji II) (.....)
NIDN. 0808128901

Mengesahkan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : **Sri Rahayu**
NIM : 2021A1H229P
Alamat : Jempong Baru, Perumahan Kota Mataram Asri

Memang benar skripsi yang berjudul *Analisis Problematika Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Gugus 2 Desa Batu Kumbang* adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain. Yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Sri Rahayu
NIM. 2021A1H229P



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI PAHAYU
NIM : 2021A1H229P
Tempat/Tgl Lahir : SANGIA SARE, 30 DESEMBER 1998
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
No. Hp : 085330611120
Email : sryrahayu1230@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN DI GUGUS 2 DESA BATU KUMBUNGA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 41%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 19 Agustus 2023

Penulis



SRI PAHAYU
NIM. 2021A1H229P

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI RAHAYU
 NIM : 2021A1H229P
 Tempat/Tgl Lahir : SANGAIA JAPE, 30 DESEMBER 1998
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : 085338611120 / sryrahayu1230@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN DI GUGUS 2 DESA BATU KUMBUNG

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 14 AGUSTUS 2023

Penulis



SRI RAHAYU
NIM. 2021A1H229P

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Setiap Perjuangan insa allah menghasilkan yang baik

Ingat setiap langkah jangan lupa bismillah.



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

sujud syukur kusembahkan kepada engkau ya Allah, untuk segala nikmat dan karunia yang senantiasa dilimpahkan, dan tak lupa shalawat serta salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir.

Aamiin.

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang hebat dan luar biasa yang selalu setia menemani setiap langkah perjuanganku.

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta terima kasih untuk segala perjuangan, cinta, doa serta tidak pernah mengeluh selama ini dalam mengiringi langkahku.
2. Untuk saudaraku terima kasih untuk supportnya dan semangat yang selalu diberikan untukku.
3. Teman-teman seperjuangan di Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Terima kasih buat pembimbing I bapak Muhamaad Nizaar, M.Pd. Si dan pembimbing II ibu Sintayana Muardini, M.Pd. yang telah membantu dan membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunianya kepada kita semua, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Gugus 2 Desa Batu Kumbang” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram sekaligus pembimbing 1.
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Sintayana Muhardini, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. SDN 1 Batu Kumbang, SDN 2 Batu Kumbang, SDN 3 Batu Kumbang, SDN 4 Batu Kumbang.
6. Semua pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmatNya dan membalas semua amal kebaikan semua pihak. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 26 Juni 2023

Penulis,

Sri Rahayu
NIM 2021A1H229P



Sri Rahayu, 2023. **Analisis Problematika Guru Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Gugus 2 Desa Batu Kumbang.** Skripsi.Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.

Pembimbing 2: Sintayana Muhardini M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah guru dalam menggunakan media pembelajaran, penelitian ini dilaksanakan di gugus 2 sekolah dasar yang berada di Desa Batu Kumbang yaitu SDN 1 Batu Kumbang, SDN 2 Batu Kumbang, SDN 3 Batu Kumbang, SDN 4 Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Mei sampai 3 Juni 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan strategi study kasus sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan 1 sekolah 2 guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran di sekolah, kendala yang dialami guru dalam penggunaan media pembelajaran, serta bagaimana upaya guru agar mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar wawancara bersama guru (terstruktur), dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam 3 tahap yaitu, reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) pemanfaatan media pembelajaran di sekolah masih kurang optimal karena masih ada beberapa guru jarang menggunakan media pembelajaran dikelas salah satunya malas dan merasa repot. (2) kendala yang dialami guru belum mahir menggunakan media pembelajaran yang berbasis IPTEK, lokasi dan biaya, kesulitan mengatur waktu, dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai. (3) upaya guru agar mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yaitu dengan mengikuti pelatihan dan seminar, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, memilih media pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Problematika Guru, Media Pembelajaran, Pemanfaatan Media.

Sri Rahayu, 2023: Analysis of Elementary School Teacher Issues in Using Instructional Media in Cluster 2 of Batu Kumbung Village. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram

Supervisor 1: Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.

Supervisor 2: Sintayana Muhardini M.Pd.

This study aims to identify the challenges teachers face in utilizing instructional media. The study was conducted in Cluster 2 of elementary schools in Batu Kumbung Village, comprising SDN 1 Batu Kumbung, SDN 2 Batu Kumbung, SDN 3 Batu Kumbung, and SDN 4 Batu Kumbung, Lingsar Subdistrict, West Lombok Regency. From May 30 to June 3, 2023, the research was conducted. A qualitative research methodology was employed using a descriptive and case study approach. Observation, interviews, and documentation were employed as data collection techniques. One school and two teachers were the focus of this investigation. This study's objectives were to examine the use of instructional media in schools, the difficulties teachers face when utilizing it, and the efforts teachers make to effectively manage their instruction by incorporating it. The research tools were observation sheets, structured interview sheets with instructors, and documentation. The qualitative data analysis consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions and reflections. Based on the data analysis, the following conclusions were drawn: (1) the utilization of instructional media in schools is suboptimal, as some teachers rarely use instructional media in the classroom, partly due to laziness or the perception of inconvenience; (2) the challenges faced by teachers include a lack of proficiency in using technology-based instructional media, location, and cost constraints, difficulties in time management, and selecting appropriate instructional media; (3) efforts made by teachers to enhance their ability in managing instruction through the utilization of instructional media include attending training and seminars, providing necessary facilities, and selecting suitable instructional media.

Keywords: *Teacher Issues, Instructional Media, Utilization of Media.*



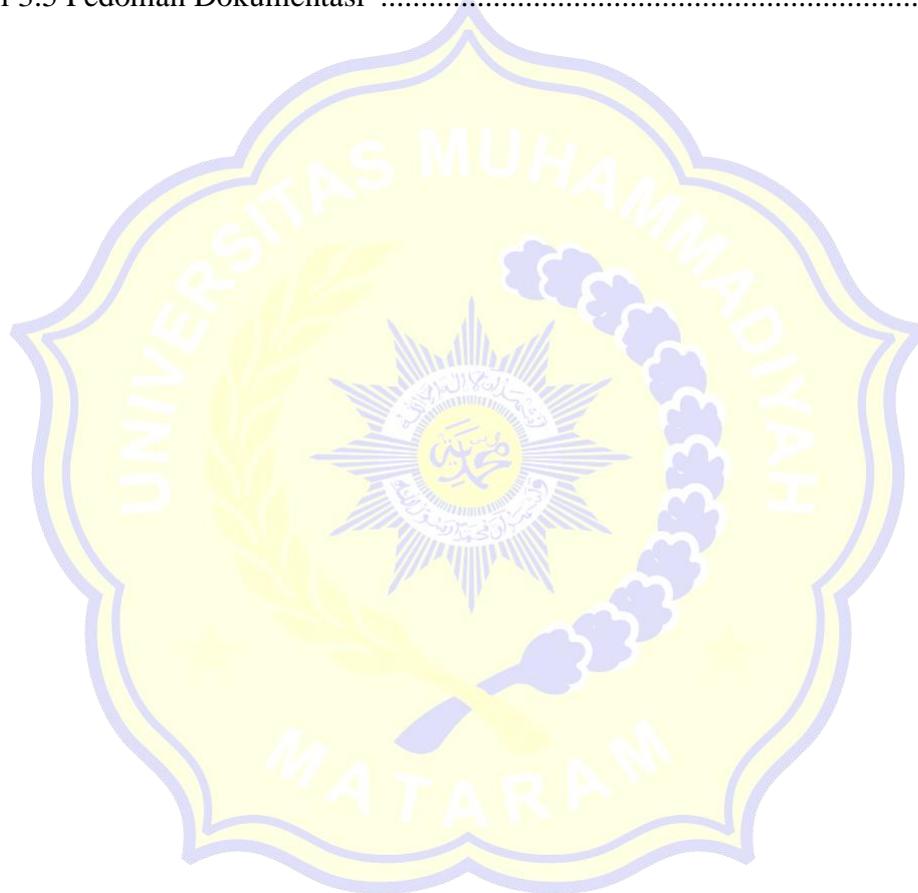
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Penelitian Yang Relevan.....	9
2.2 Kajian Pustaka	11
2.2.1 Media Pembelajaran	11

2.2.2 Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	13
2.2.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	17
2.2.4 Fungsi Media Pembelajaran.....	21
2.2.5 Kriteria Pemilihan Media.....	22
2.2.6 Problematika Guru	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Jenis dan Sumber data	29
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Instrumen Penelitian	32
3.6 Metode Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

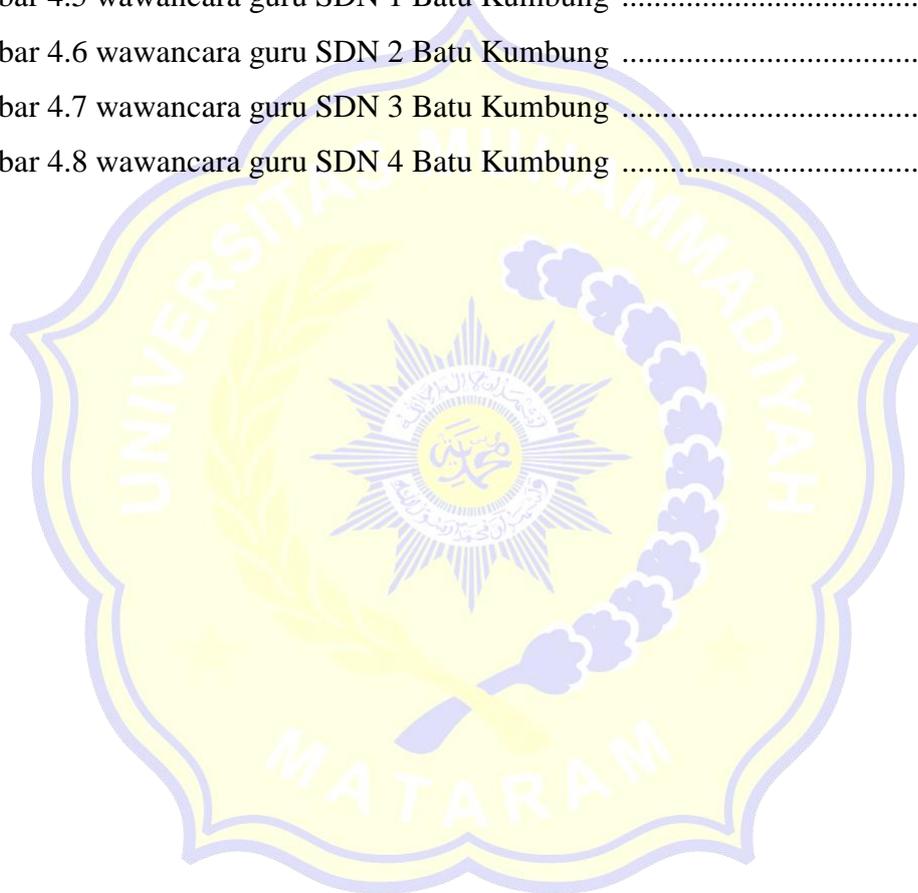
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	33
Tabel 3.2 pedoman Observasi.....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman wawancara Guru.....	35
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru.....	37
Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi.....	37



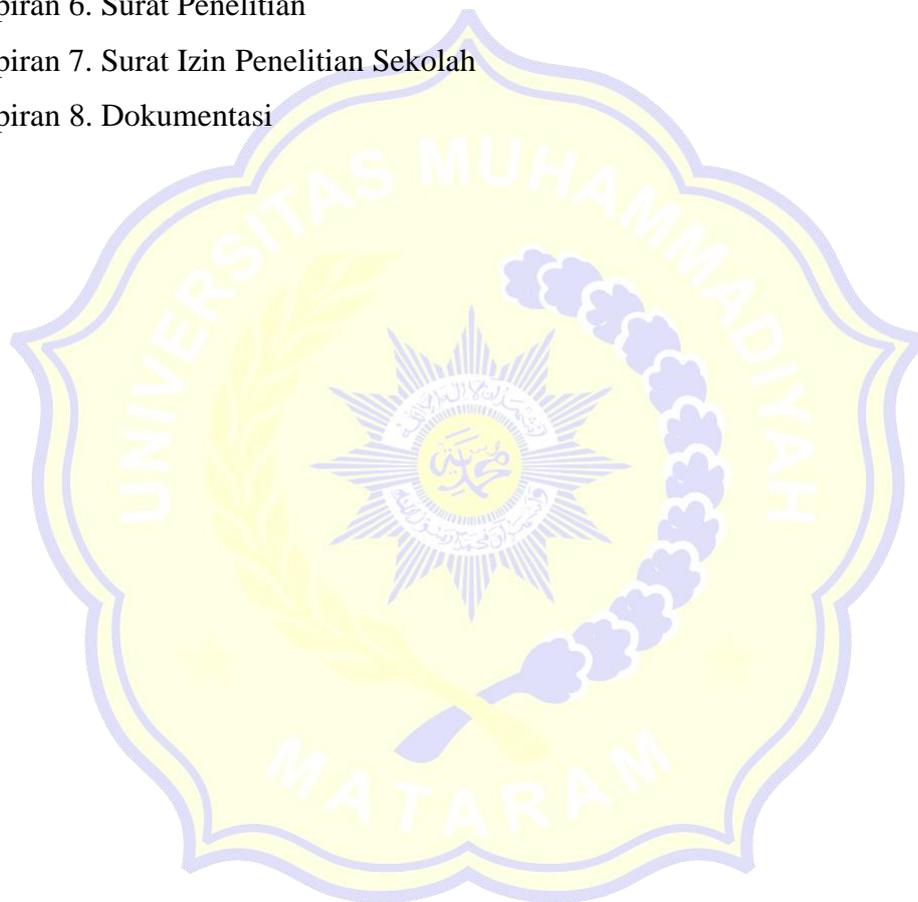
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data.....	39
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Guru SDN 1 Batu Kumbang.....	42
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Guru SDN 2 Batu Kumbang.....	43
Gambar 4.3 Proses Pembelajaran Guru SDN 3 Batu Kumbang.....	44
Gambar 4.4 Proses Pembelajaran Guru SDN 3 Batu Kumbang.....	45
Gambar 4.5 wawancara guru SDN 1 Batu Kumbang	52
Gambar 4.6 wawancara guru SDN 2 Batu Kumbang	54
Gambar 4.7 wawancara guru SDN 3 Batu Kumbang	56
Gambar 4.8 wawancara guru SDN 4 Batu Kumbang	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Lembar Wawancara
- Lampiran 5. RPP
- Lampiran 6. Surat Penelitian
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran 8. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jenjang sekolah dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan peletak pondasi tiga kecerdasan utama, meliputi: kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional. Tujuan pendidikan SD mencakup pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya.

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk individu menjadi manusia yang berwawasan luas, berbudaya, dan jujur secara moral, membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi kompleksitas dunia global. Pendidikan memainkan peran penting dalam memelihara siswa cerdas yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang di masyarakat. Mengenali faktor ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan. Kemampuan guru dalam memanfaatkan media dan berbagai metode pengajaran secara efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembelajaran. Secara tidak langsung pendidikan di sekolah dasar bertanggung jawab membentuk siswa menjadi pribadi yang mandiri dan berahlak mulia dalam kehidupan sosialnya (Afriati dkk., 2021, hal. 27)

Masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran yaitu, Kesulitan dalam menyesuaikan media dengan materi pembelajaran, Kurangnya waktu yang dimiliki oleh guru dalam membuat media pembelajaran, Sarana dan prasarana media belum memadai, Tidak cukup waktu untuk membuat media, dan kesulitan

guru ketika melakukan evaluasi akan tetapi terkendala kemampuan siswa yang masih sulit untuk memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran merupakan cara untuk membantu manusia dalam belajar. Pembelajaran yang dilakukan didalam lingkungan belajar yang terdapat interaksi antara guru dengan siswa. Didalam pembelajaran terdapat unsur-unsur penunjang pembelajaran tersebut, diantaranya media pembelajaran, bahan ajar, dan sebagainya. Proses pembelajaran di kelas dasar memerlukan sarana dan prasarana pendukung, salah satunya media pembelajaran (Andrianingsih dkk., 2022).

Agar proses belajar mengajar dengan media pembelajaran dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya. Guru berupaya memberikan rangsangan yang dapat diproses dengan berbagai indera. Menurut (Arsyad, 2011, hal. 11) semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Dengan adanya media pembelajaran siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan yang disajikan. Jadi dalam proses pembelajaran siswa diharapkan menggunakan semua alat indera dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar karena dapat meningkatkan daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan serta bermanfaat bagi guru karena tidak memerlukan waktu yang banyak dan mempermudah menjelaskan materi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan

dalam menyampaikan materi ketika mengajar di sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh. (Sadiman, 2011, hal. 91-92) mengatakan “bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan”. Jadi media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual.

Rusman (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan. Selain itu, sebagai alat bantu mengajar dapat mendukung penggunaan metode pengajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Menurut pandangan Rusman, media pembelajaran dapat digambarkan sebagai alat yang digunakan pendidik untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa dalam tahap operasional konkret karena membantu pemahaman mereka tentang konsep-konsep abstrak yang tidak dapat dijelaskan secara efektif melalui bahasa verbal. Media pembelajaran dapat membantu dalam menyederhanakan materi yang kompleks bagi siswa, memungkinkan mereka untuk menangkap materi pembelajaran dengan lebih efisien. (Batubara, 2017, hal. 15). Jadi Penggunaan media pembelajaran pada tahap belajar dapat memudahkan siswa serta meningkatkan ilmu pengetahuan siswa dalam proses belajar.

Penggunaan media harus menjadi bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan harus difasilitasi oleh seorang instruktur. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memperoleh keterampilan memilih media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif selama proses pengajaran. Media pembelajaran sering diabaikan karena berbagai alasan. Ini termasuk waktu yang terbatas untuk membuat bahan persiapan pengajaran, tantangan dalam menemukan media yang cocok, dan kurangnya dana yang tersedia. Keadaan ini dapat dihindari jika setiap guru sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di empat sekolah di gugus 2 Desa Batu Kumbang yaitu sekolah SDN 1 Batu Kumbang, SDN 2 Batu Kumbang, SDN 3 Batu Kumbang, SDN 4 Batu Kumbang masih ada beberapa guru yang memiliki hambatan terkait problematika dalam penggunaan media pembelajaran, pada sekolah SDN 1 Batu Kumbang masih memiliki masalah terkait manajemen waktu yang kurang, serta ketekunan guru masih kurang dalam membuat media pembelajaran, disekolah SDN 2 Batu Kumbang memiliki masalah terkait dengan guru cenderung malas menggunakan media pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, kemampuan siswa menyerap media pembelajaran masih kurang, disekolah SDN 3 Batu Kumbang masih memiliki masalah terkait dengan sulit memikirkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, ketersediaan waktu, kemampuan dan kreativitas membuat media masih kurang, malas menggunakan media dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada disekolah, disekolah SDN 4 Batu Kumbang memiliki

masalah terkait guru belum sepenuhnya menguasai penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT, kurangnya daya serap siswa dalam memahami media, ketersediaan waktu masih kurang dan penyediaan media disekolah masih kurang.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti perlu meneliti tentang *“Permasalahan Guru Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Gugus 2 Desa Batu Kumbang”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran oleh guru SDN Gugus 2 Desa Batu Kumbang?
2. Apa saja kendala guru dalam penggunaan media pembelajaran di SDN Gugus 2 Desa Batu Kumbang?
3. Apa saja upaya guru agar mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran di kelas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru SDN Gugus 2 Desa Batu Kumbang.
2. Mendeskripsikan kendala guru dalam penggunaan media pembelajaran di SDN Gugus 2 Desa Batu Kumbang.

3. Mendeskripsikan upaya guru agar mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran di kelas.

1.4 Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari kajian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai acuan untuk kepentingan ilmiah. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, terutama ilmu tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa karena menggunakan media pembelajaran di dalam kelas secara variatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan agar menjadi guru yang professional dalam mengelola kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif supaya meningkatkan prestasi sekolah dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai panduan kepala sekolah untuk memberikan masukan berupa dorongan kepada guru supaya menjadi guru yang profesional dalam menggunakan media pembelajaran pada lingkungan sekolah yang di pimpinnya.

4. Bagi peneliti

Menambah ilmu bagi peneliti bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran dikelas secara lebih variatif dalam proses belajar mengajar ketika terjun dalam dunia pendidikan.

1.5 Definisi Operasional

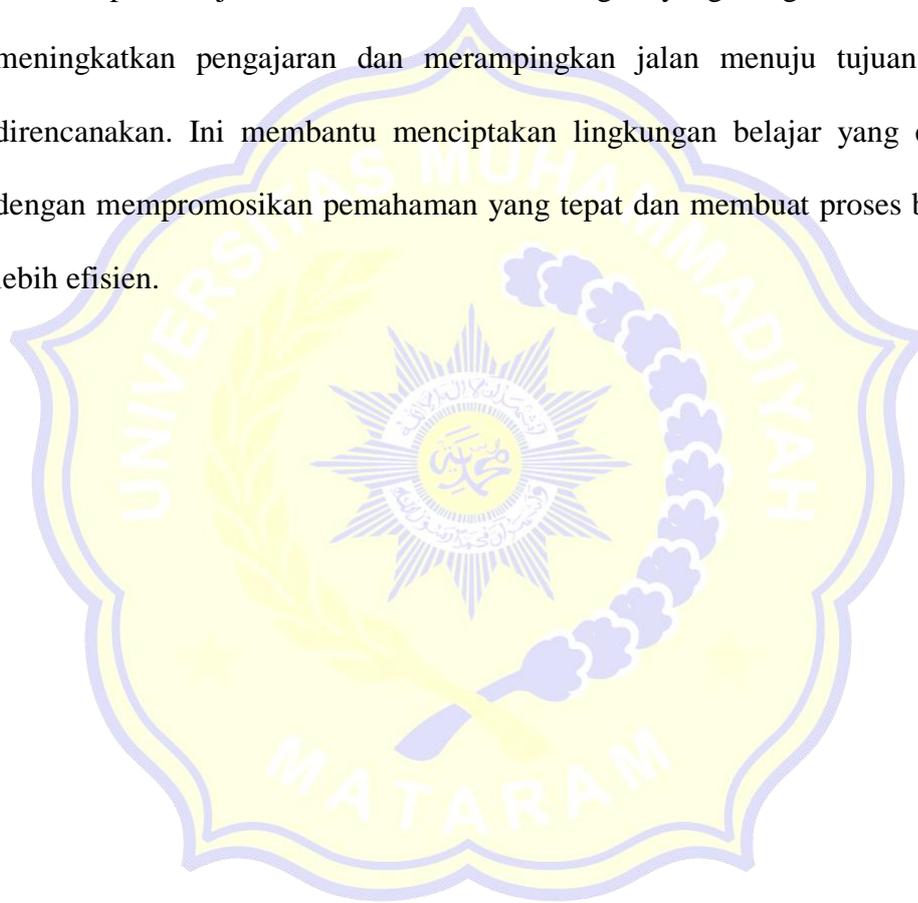
Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Definisi operasional adalah batasan pengertian dari variabel penelitian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Problematika guru merupakan kendala atau permasalahan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Problematika guru terdiri dari problem internal dan eksternal, problem internal meliputi: Kompetensi guru kurang, yang meliputi penguasaan kelas yang lemah, inovasi dan kreativitas yang rendah, minat baca yang rendah, dan penguasaan teknik penilaian yang kurang baik. Selain itu, mereka belum memiliki pemahaman yang baik tentang media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Selain itu, mereka kurang memiliki kompetensi profesional, karena mereka tidak memiliki

pemahaman materi yang kuat. Terakhir, kelayakan kompetensi mereka kurang, karena mereka tidak memiliki kecintaan terhadap profesi guru. Ada beberapa masalah eksternal yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar, seperti ukuran kelas, suasana belajar, dan fasilitas dan sumber belajar yang terbatas.

2. Media pembelajaran adalah alat berharga yang digunakan untuk meningkatkan pengajaran dan merampingkan jalan menuju tujuan yang direncanakan. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan mempromosikan pemahaman yang tepat dan membuat proses belajar lebih efisien.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Berikut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Soewarno, Hasmiana, Faiza (2016) dengan judul Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh dengan hasil ini menghasilkan tiga aspek utama kendala yang dihadapi: siswa, guru, dan fasilitas. Kemampuan siswa yang bervariasi menimbulkan tantangan dalam pemanfaatan media berbasis teknologi. Penting untuk memastikan bahwa media digunakan secara efektif, terlepas dari kemampuan individu siswa. Tantangan lain yang dihadapi dalam aspek pengajaran adalah masih banyak guru yang kurang mahir dalam menggunakan komputer. Salah satu tantangan yang dihadapi guru adalah kurangnya kemampuan mereka dalam menggunakan komputer karena keterbatasan latar belakang pendidikan di bidang ini. Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada problematika/hambatan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD. Sedangkan Perbedaan Penelitian Sebelumnya Dengan Penelitian Yang Akan Peneliti Lakukan Yaitu Penelitian Sebelumnya lebih Khusus yaitu meneliti tentang kendala-kendala yang di hadapi guru dalam memanfaatkan media berbasis komputer, sedangkan

peneliti meneliti tentang hambatan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara umumnya di sekolah dasar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Dwi Putri & Desy Eka Citra (2019) tentang problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di madrasah ibtidaiyah Darussalam. Guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu menghadapi beberapa tantangan. Tantangan pertama berkaitan dengan perencanaan media pembelajaran. Secara khusus, mereka menghadapi kesulitan dalam memilih materi pembelajaran IPS yang sesuai dengan kurikulum. Tantangan kedua adalah merancang media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran IPS. Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah Terletak pada problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan di sekolah adalah peneliti memfokuskan tentang problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran secara umum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar sedangkan penelitian yang dilakukan Septi Dwi Putri & Desy Eka Citra yaitu tentang problematika guru dalam menggunakan secara khusus yaitu pada mata pelajaran IPS.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yani Pratiwi & Aniinditya Sri Nugraheni (2022) tentang problematika guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia di SD/MI. Ada beberapa tantangan yang muncul saat mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia.

Tantangan tersebut antara lain ketersediaan waktu yang terbatas, kesulitan dalam menggunakan alat editor digital, faktor terkait usia, biaya tinggi, kurangnya pengetahuan, dan keterbatasan jaringan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada problematika dalam menggunakan media pembelajaran di SD. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang problematika guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia di SD/MI, sedangkan peneliti meneliti tentang hambatan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara umumnya sesuai kebutuhan disekolah dasar.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Media Pembelajaran

Istilah "media" berasal dari kata Latin "medium", yang diterjemahkan menjadi "perantara". Menurut Alwi (2017, hal. 18). Istilah "belajar" mengacu pada keadaan atau situasi di mana seseorang terlibat dalam kegiatan yang dirancang untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Dalam hal belajar Menurut Ekayani (2017:17), belajar adalah proses transformatif yang menghasilkan perubahan pada kepribadian seseorang. Perubahan tersebut tampak jelas dalam bentuk peningkatan perilaku, seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan kemampuan.

Namun, guru terkadang mengabaikan pentingnya memasukkan media pembelajaran ke dalam metode pengajaran mereka. Akomodasi materi semata-

mata ditujukan untuk penggunaan buku pelajaran sekolah dan disampaikan melalui teknik ceramah. Media, secara keseluruhan, berfungsi sebagai alat yang berharga untuk pendidikan dan penanaman pengalaman. Media pembelajaran Menurut (Gani dkk, 2020: 11) menyatakan bahwa “media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran”. Menurut beberapa para ahli “Media dicirikan sebagai instrument khusus yang digunakan untuk membawa informasi dari sumber ke penerima” (Daulae, 2019: 1481). “Media pembelajaran merupakan sarana efektif yang melibatkan indra dan dapat sangat bermanfaat bagi anak. Untuk memastikan keefektifannya, media harus menawarkan peluang yang bermakna dan menawan untuk tumbuh dan berkembang. (Andrijati, 2014: 1481). Media pembelajaran mengacu pada berbagai alat dan sumber yang digunakan untuk menyampaikan konten pendidikan. Ini dapat mencakup buku, film, rekaman, dan materi serupa lainnya (Anam et al., 2017: 1480). Media pembelajaran merupakan sarana berharga yang dimanfaatkan dalam rangka memfasilitasi pendidikan yang efektif dan membantu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas media pembelajaran yang berbeda tergantung pada kesiapan dan kemampuan pendidik dan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dan terlibat dengan konten yang disajikan dalam media pembelajaran yang dipilih. Menurut Alwi (2017, hal. 18).

Pemilihan media pembelajaran hendaknya direncanakan secara matang agar selaras dengan program pendidikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Sangat penting untuk memastikan bahwa media yang dipilih selaras

dengan rencana pendidikan, terutama untuk siswa sekolah dasar, karena sangat membantu dalam pemahaman materi (Nazhiroh et al, 2021: 1481).

Oleh karena itu, sangat penting untuk memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Media memiliki peran yang sangat penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang optimal tidak dapat berlangsung tanpa adanya media. Menurut Haifaturrahmah dkk. (2018), karakter siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga media sebagai alat menyampaikan pesan secara konkret/nyata, artinya mereka memahami dan mengolah informasi secara konkret dan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sebagai alat dapat secara efektif menyampaikan pesan kepada mereka.

Jadi pengertian Media Pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media Pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar agar proses belajar berjalan dengan lancar dan menarik serta membangkit motivasi belajar siswa dan sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

2.2.2 Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Para guru dan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pemanfaatan ini memiliki tanggung jawab tertentu. Ini termasuk: 1) membantu siswa beradaptasi dengan materi dan kegiatan tertentu, 2) mempersiapkan siswa untuk terlibat secara efektif dengan materi yang dipilih, 3) menawarkan bimbingan selama kegiatan, menilai hasil pembelajaran yang dicapai, dan 4) mengintegrasikan kegiatan ke

dalam prosedur organisasi yang sedang berlangsung. Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran mengacu pada penggunaan sumber daya yang terorganisir dan disengaja untuk mendukung pembelajaran. Keputusan untuk menggunakan media pembelajaran dibuat oleh peserta didik atau guru berdasarkan desain atau desain pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menghubungkan prinsip pemanfaatan dengan karakteristik khusus atau atribut khusus siswa. Karakteristik ini berkaitan dengan gaya belajar individu, khususnya preferensi visual, auditori, dan kinestetik mereka. Beberapa siswa lebih suka belajar melalui alat bantu visual, sementara yang lain lebih suka bantuan pendengaran. Selain itu, ada siswa yang lebih suka belajar melalui kegiatan atau pengalaman langsung.

Saat merancang pengalaman belajar, guru dengan hati-hati memilih media atau teknologi yang tepat untuk digunakan untuk tujuan pengajaran. Ada banyak jenis media yang tersedia di lapangan atau di pasar. Guru tidak harus sibuk membuat media, tetapi cukup memilih dari pilihan media yang ada. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas, mulai dari sumber yang sederhana yang terdapat di lingkungan kita hingga alat yang lebih canggih dan canggih. Media yang kita gunakan di kelas bisa bermacam-macam bentuknya dan mudah didapat di pasaran. Kita hanya perlu menggunakannya secara efektif. Misalnya, barang-barang seperti buku, peta, gambar, bingkai, dan lainnya. Selain itu, media juga dapat ditemukan dalam berbagai bentuk seperti lingkungan sekitar sekolah, rumah, pasar, museum, candi, dan lokasi lainnya.

Selanjutnya, media dirancang khusus untuk meningkatkan pengalaman belajar. Guru memiliki kemampuan untuk membuat dan mengembangkan sendiri

media atau teknologi yang dirancang khusus untuk digunakan di dalam kelas. Ada beberapa keuntungan menggunakan media yang dirancang khusus oleh guru. Keunggulan-keunggulan tersebut antara lain: 1) Media dapat disesuaikan dengan tingkat atau karakteristik pembelajar, memastikan bahwa media tersebut sesuai dan efektif untuk kebutuhan individu mereka. 2) Media dapat diselaraskan dengan tujuan yang ingin dicapai guru, membantu memperkuat dan menunjang hasil belajar yang diinginkan. 3) Media dapat disesuaikan dengan materi spesifik yang disajikan, memastikan relevan dan meningkatkan pemahaman konten. 4) Media dapat memperhatikan kondisi lingkungan yang ada, sehingga lebih sesuai dengan lingkungan belajar. Ini hanya beberapa contoh manfaat menggunakan media yang dirancang guru. Media yang dirancang khusus dibuat dan dilaksanakan oleh siswa dalam rangka memenuhi tujuan pembelajaran tertentu.

Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran mengacu pada penggunaan berbagai sumber secara sengaja dan terorganisir untuk meningkatkan proses pembelajaran. Keputusan untuk menggunakan media pembelajaran dibuat oleh siswa atau guru, berdasarkan desain atau RPP. Oleh karena itu, penting untuk menyelaraskan penggunaan media pembelajaran dengan karakteristik khusus atau keunikan siswa. Prinsip pemilihan media pembelajaran yang tepat adalah sebagai berikut: 1. Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi yang ingin disampaikan. 2. Media harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. 3. Media harus sesuai dengan kemampuan guru, baik dalam hal memperoleh maupun menggunakannya. 4. Media harus sesuai dengan situasi, waktu, dan lokasi tertentu. Prinsip penggunaan media pembelajaran meliputi tiga aspek utama: (1)

membuat proses pembelajaran menyenangkan, (2) meningkatkan interaktivitas selama proses pembelajaran, dan (3) memberikan umpan balik kepada peserta didik. Menurut Amali et al. (2020) dan Hardiyansyah et al. (2019: 418), Guru harus memiliki pemahaman yang jelas tentang prinsip-prinsip umum ketika memilih dan menggunakan media pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Menyadari bahwa tidak ada satu pendekatan yang cocok untuk semua dalam hal media, prosedur, dan pengalaman untuk kegiatan pembelajaran. Jenis media yang berbeda mungkin lebih efektif tergantung pada konteks dan tujuan tertentu.
2. Memastikan bahwa penggunaan media selaras dengan tujuan pembelajaran tertentu. Penting untuk mempertimbangkan bagaimana media yang dipilih akan berkontribusi untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.
3. Mengkaji secara seksama apakah penggunaan media sejalan dengan tujuan khusus program pendidikan. Ini melibatkan hati-hati mengevaluasi apakah media yang dipilih akan secara efektif mendukung hasil belajar yang diinginkan.
4. Mempertimbangkan kesesuaian antara metode pembelajaran yang dipilih dengan penggunaan media. Sangat penting untuk memastikan bahwa media yang dipilih cocok dan meningkatkan pendekatan pembelajaran yang dipilih.
5. Menghindari ketergantungan pada pemilihan dan penggunaan satu jenis media. Sebaliknya, guru harus mengeksplorasi berbagai pilihan media untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan menarik. Penting untuk diketahui bahwa media terbaik sekalipun dapat berdampak negatif jika tidak digunakan dengan benar atau dalam lingkungan yang tidak menguntungkan. Selain itu, sangat penting untuk mengenali bahwa pengalaman individu, preferensi, minat, kemampuan, dan gaya

belajar dapat mempengaruhi hasil penggunaan media. Terakhir, penting untuk dipahami bahwa sumber belajar dan pengalaman tidak secara inheren baik atau buruk, melainkan terhubung dengan konsep nyata atau tidak berwujud.

Jadi pemanfaatan media pembelajaran adalah harus dirancang dengan baik, dan menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat digunakan sebagai penyampaian pesan langsung.

2.2.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok utama berdasarkan karakteristiknya: auditif, visual, dan audio-visual. Dari segi jangkauan, ada berbagai platform media yang tersedia, antara lain radio, televisi, film, film slide, dan rekaman. Media dapat dikategorikan menjadi dua kelompok berdasarkan penggunaannya: media proyeksi dan media non proyeksi. (Suryaman, 2010: 1482). Media pembelajaran memiliki jenis yang beragam. Secara umum, media digambarkan oleh 3 komponen utama, yaitu: suara, visual, dan gerakan. Adapun klasifikasi media, lebih spesifiknya: (Luh dkk, 2021: 1482)

1. Media audio visual gerak, misalnya film suara, kaset video, film, televisi.
2. Media audio visual senyap, misalnya film soundtrack, halaman suara.
3. Suara semi-gerakan, misalnya, bersuara jauh dari komposisi. Media visual yang bergerak, seperti film yang tenang.
4. Media visual senyap, misalnya halaman cetak, foto, amplifier, slide hening.
5. Media audio, misalnya radio, telepon, pita suara
6. Media cetak, misalnya buku, modul, bahan ajar mandiri.

Untuk tujuan-tujuan praktis, didalam bukunya sadiman dkk (2011: 27). Menjabarkan jenis media yang lazim yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya diindonesia diantaranya: Media visual/media grafis.

Media visual, juga dikenal sebagai media grafis, mengacu pada bentuk media yang terutama dirasakan melalui penglihatan. Guru di lembaga pendidikan seringkali mengandalkan media visual untuk mengomunikasikan secara efektif isi tema pendidikan yang dipelajari. Media visual mencakup bentuk yang diproyeksikan dan tidak diproyeksikan. Media visual yang diproyeksikan mengacu pada media yang dapat ditampilkan melalui proyeksi, sedangkan media visual yang tidak diproyeksikan mengacu pada media yang tidak dapat ditampilkan dengan cara ini. Media grafis mengacu pada bentuk komunikasi visual yang berfungsi sebagai saluran untuk mentransmisikan pesan dari sumber ke penerima. Saluran yang dimaksud terkait dengan indera penglihatan. Pesan disampaikan melalui simbol-simbol visual. Selain sederhana dan mudah digunakan, biayanya juga relatif murah.

Berdasarkan contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran, diantaranya:

1. Gambar/foto

Sifat konkrit memiliki kemampuan untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta keterbatasan pengamatan seperti yang ditemui pada tulang daun atau serangga. Selain itu, mereka dapat membantu mengklarifikasi masalah, dan terjangkau serta mudah diakses, membuatnya mudah digunakan. Ada enam syarat agar gambar atau foto dapat efektif

digunakan sebagai media pendidikan. Persyaratan ini meliputi: keaslian (jujur dan nyata), kesederhanaan (menunjukkan poin dengan jelas), ukuran relatif, Konten ini mencakup gerakan atau tindakan, menggambarkan objek yang terlibat dalam berbagai aktivitas. Sebaiknya siswa menggunakan gambar atau foto karya mereka sendiri. Gambar harus berkualitas artistik tinggi dan selaras dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Sketsa

Gambar sederhana atau draf kasar yang menggambarkan bagian-bagian utama dapat terlihat mendetail. Sketsa dapat dibuat dengan cepat ketika guru memberikan penjelasan yang jelas dengan maksud untuk menyampaikan topik yang dibahas secara efisien.

3. Diagram

Diagram atau skema adalah representasi visual dari struktur objek, dibuat menggunakan garis dan simbol. Ini memberikan garis besar objek dalam format gambar sederhana.

4. Bagan/chart

Mempunyai fungsi pokok menyajikan secara tertulis atau lisan secara visual.

5. Grafik

Saya tertarik untuk membuat gambar sederhana yang memanfaatkan titik, garis, atau figur dasar untuk menyelesaikannya. Pengguna sering menggunakan simbol verbal. Fungsinya adalah untuk memberikan gambaran yang akurat tentang data kuantitatif, serta menjelaskan perkembangan atau

perbandingan suatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara ringkas dan jelas.

6. Kartu

Gambar simbolik yang secara efektif dan ringkas menyampaikan pesan atau sikap terhadap individu, situasi, atau peristiwa tertentu.

7. Poster gambar

Berfungsi untuk memengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

8. Peta dan Globe

Berfungsi untuk menyajikan data-data dan informasi tentang lokasi.

9. Peta flannel (flannel board)

Media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.

10. Papan bulletin (bulletin board)

Papan buletin melayani tujuan tidak hanya memberikan penjelasan tetapi juga menginformasikan individu tentang acara mendatang dalam jangka waktu tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali jenis dan ragam media pembelajaran yang tersedia. Dari yang paling dasar dan terjangkau hingga yang paling canggih dan mahal, mari jelajahi berbagai jenis media. Guru bisa membuat media sendiri, ada juga media yang diproduksi oleh pabrik. Di lingkungan sekolah terdapat berbagai sumber media yang siap dimanfaatkan.

Selain itu, guru sering membuat materi media khusus yang dirancang untuk tujuan pembelajaran.

2.2.4 Fungsi Media Pembelajaran

Ditinjau dari proses pembelajaran maka fungsi media adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (pembelajar/guru) ke penerima (pelajar/ siswa).

Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Meningkatkan dan memperluas keberagaman kesempatan belajar siswa.
3. Bangun topik dengan cara yang memfasilitasi pembelajaran siswa.
4. Harap berikan informasi penting secara sistematis untuk memfasilitasi pembelajaran siswa.

Fungsi media pembelajaran bagi guru adalah untuk: (rohani,2019: 1483)

1. Harap berikan pedoman dan arahan untuk membantu mencapai tujuan.
2. Dapatkan pemahaman yang komprehensif tentang desain dan kategorikan secara efektif apa yang dimaksud dengan pendidikan berkualitas tinggi.
3. Untuk memastikan pengajaran yang efektif, penting untuk membangun struktur yang terorganisir dengan baik dan efisien.
4. Berkolaborasi dengan pendidik untuk menguasai materi.
5. Pastikan akurasi dan ketelitian saat memperkenalkan materi baru.
6. Kembangkan keberanian seorang guru.
7. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan perbaikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berfungsi untuk pembelajaran karena dapat membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

2.2.5 Kriteria Pemilihan Media

Dalam memilih media, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan secara komprehensif dan umum. Faktor-faktor ini meliputi:

1. Ada berbagai hambatan yang dapat menghambat perkembangan dan pembelajaran. Hambatan tersebut meliputi faktor-faktor seperti ketersediaan dana, fasilitas, dan peralatan. Selain itu, jumlah waktu yang dialokasikan untuk mengajar, serta pengembangan bahan ajar dan media, juga dapat menimbulkan tantangan. Terakhir, ketersediaan sumber daya, baik dari segi dukungan manusia maupun sumber daya material, dapat berdampak pada proses pembelajaran.
2. Persyaratan konten, tugas, dan jenis pembelajaran. Isi pelajaran dapat bervariasi tergantung pada tugas yang harus diselesaikan siswa. Tugas-tugas ini mungkin termasuk menghafal, menerapkan keterampilan, memahami hubungan, atau terlibat dalam penalaran tingkat tinggi dan pemikiran kritis. Setiap kategori pembelajaran memerlukan perilaku yang berbeda, yang pada gilirannya membutuhkan teknik dan media presentasi yang berbeda.
3. Dari sudut pandang siswa, kendala dapat muncul karena kemampuan dan keterampilan awal mereka, termasuk membaca, mengetik, dan menggunakan komputer. Selain itu, karakteristik siswa lainnya juga dapat berkontribusi terhadap tantangan ini.

4. Ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan, seperti tingkat kesenangan semua pihak yang terlibat (termasuk institusi, guru, dan siswa) dan efektivitas biaya dari keputusan tersebut.
5. Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula:
 - a. kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual / audio).
 - b. Kemampuan mengakomodasikan penyajian respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan kegiatan fisik).
 - c. Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.
 - d. Pemilihan media primer dan sekunder penting untuk menyajikan informasi atau rangsangan secara efektif, serta untuk merancang latihan dan tes. Lebih baik menggunakan media yang sama untuk latihan dan tes. Misalnya, ketika datang ke kegiatan pendidikan yang membutuhkan hafalan.
6. Penting untuk memberi perhatian pada media sekunder karena pembelajaran yang sukses melibatkan penggunaan beragam media. Dengan memanfaatkan beragam media, siswa dapat terhubung dan terlibat dengan bentuk media yang paling sesuai yang memenuhi kebutuhan belajar mereka yang unik.

Jadi memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, karena kesalahan pada saat pemilihan media akan membawa dampak negative bagi pelajar maupun pesertadidik pendidik.

2.2.6 Problematika guru

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, tentunya tidak terlepas dari suatu masalah atau problem. Masalah yang di temui dalam proses belajar mengajar di sekolah, sudah tentu banyak sekali macamnya. Mulai dari permasalahan siswa yang sangat sulit mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru, sampai yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar di kelas berlangsung.

Banyak permasalahan yang menyebabkan guru enggan memakai media yang efektif untuk pembelajaran yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adapun permasalahan tersebut diantaranya adalah:

1. Guru merasa repot.
2. Mahal.
3. Tidak tersedia.
4. Kurang penghargaan.

Problematika guru menurut Yunengsih (2018:40) Temuan penelitian menunjukkan bahwa masalah guru dapat dikategorikan ke dalam masalah internal. Masalah internal tersebut antara lain: (a) Kompetensi pedagogik, yang mengacu pada lemahnya penguasaan pengelolaan kelas, terbatasnya inovasi dan kreatifitas, rendahnya minat membaca, pengetahuan yang kurang memadai tentang teknik penilaian yang efektif, dan kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran. (b) Kompetensi profesional, yang mengacu pada kurangnya penguasaan materi pelajaran. (c) Kelayakan kompetensi, yang

mengacu pada kurangnya semangat untuk profesi guru. Ada beberapa masalah eksternal yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar, seperti ukuran kelas, suasana belajar, dan fasilitas dan sumber belajar yang terbatas. Adapun problematika guru dalam menggunakan media menurut Untari (2017:259) Meliputi: (1) belum tersedia media pembelajaran pada kurikulum 2013, (2) tidak tersedia ruang penyimpanan sehingga media rusak, tidak terawat, (3) serta keterbatasan wawasan guru dalam menggunakan media.

Hambatan/alasan Guru dalam Menggunakan Media mempunyai problematika yang berbeda-beda dalam menggunakan media pembelajaran. Menurut Lutfi dkk (2013: 16) mengatakan bahwa adapun problematika yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media antara lain: (1) kurangnya waktu untuk membuat media pembelajaran, (2) kurangnya keterampilan/kemampuan dalam membuat media pembelajaran, (4) kendala biaya, (5) kendala menselaraskan antara materi dengan media yang akan dibuat, dan (6) kurangnya respon siswa dalam kerjasama membuat media pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa problematika adalah kendala atau masalah-masalah yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang maksimal masih belum optimal, seperti masih ada guru yang belum mahir dalam pembuatan video pembelajaran, anggaran yang tidak sesuai atau rendah, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kesulitan mengatur waktu saat proses pembelajaran, rendahnya kualitas guru, kurang profesional guru dalam menjalankan tugasnya dan mengakibatkan kurang efektifnya proses belajar yang terjadi dikelas.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2016:91).

Berdasarkan kajian teori penelitian di atas maka di paparkan kerangka berpikir dari penelitian ini adalah bahwa Dalam penggunaan media pembelajaran sebagian guru masih mengalami problematika dalam penggunaan media pembelajaran, kenyataannya hanya menggunakan metode ceramah atau buku sebagai bahan ajar untuk mengajar. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari minimnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada guru.

Guru mengandalkan ketersediaan media untuk mengembangkan bahan ajar secara efektif. Untuk menciptakan sumber belajar yang komprehensif, guru sering berkonsultasi dengan berbagai sumber media yang relevan. Seorang guru yang terampil dan berpengalaman akan memiliki penguasaan yang kuat dalam penggunaan media, memungkinkan mereka untuk menyampaikan materi pengajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan mereka.

Pemanfaatan media merupakan salah satu komponen yang cukup penting dalam pembelajaran karena mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Sejalan dengan ilmu pengetahuan teknologi saat ini proses pembelajaran tidak cukup dengan komunikasi verbal ataupun buku sebagai bahan untuk menyampaikan materi pembelajaran, maka diperlukan media pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, untuk

mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat di simpulkan bahwa, penggunaan media pembelajaran di sekolah dsar belum sepenuhnya memenuhi kriteria. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian analisis problematika guru sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran.

Adapun bagan kerangka berpikir diatas dapat dilihat dibawah ini:



Tabel 2.1 kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan strategi study kasus. Jadi metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di sekolah gugus 2 yang berada di Desa Batu Kumbang yaitu SD Negeri 1 Batu Kumbang, SD Negeri 2 Batu Kumbang, SD Negeri 3 Batu Kumbang, SD Negeri 4 Batu Kumbang. Disini memfokuskan 1 sekolah 2 guru yaitu guru kelas rendah dan guru kelas tinggi terutama yang memiliki masalah terkait penggunaan media pembelajaran, Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah case study atau studi kasus. Adapun alasan peneliti memilih penelitian studi kasus ini karena penelitian jenis ini lebih sesuai untuk mendeskripsikan problematika guru dan untuk mengungkap serta menjelaskan faktor penyebab problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran dikelas.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disekolah dasar gugus 2 yang berada di Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat yaitu SD Negeri 1 Batu Kumbang, SD Negeri 2 Batu Kumbang, SD Negeri 3 Batu Kumbang, dan SD Negeri 4 Batu Kumbang. SD Negeri 1 batu kumbang

berada di jalan Gora 2, dusun Batu Kumbang, desa Batu Kumbang, jarak yang ditempuh diperkirakan 30 menit dari perkotaan, lokasinya sangat strategis dan mudah di jangkau. SD Negeri 2 Batu Kumbang berada di dusun montong tanggar, desa Batu Kumbang, jarak yang di tempuh diperkirakan 35 menit dari perkotaan. SD Negeri 3 Batu Kumbang berada di dusun Pondok Buak, desa Batu Kumbang, jarak yang di tempuh di perkiraan 30 menit dari perkotaan. SD Negeri 4 Batu Kumbang berada di dusun pengonong, desa Batu Kumbang, jarak yang di tempuh di perkiraan 40 menit dari perkotaan dan cukup terpelosok.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 30 Mei sampai dengan 3 Juni tahun 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan strategi study kasus. Sukardi (2011: 14) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan secara jelas dan sistematis kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu”. Arifin (2014: 140) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif”. Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah case study atau studi kasus tunggal merupakan “jenis

penelitian studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam dan spesifik tentang kejadian tertentu atau beberapa peristiwa dari sebuah fenomena” (Tohirin, 2012:22). Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti terkait problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran secara langsung.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri 1 Batu Kumbang, SD Negeri 2 Batu Kumbang, SD Negeri 3 Batu Kumbang, SD Negeri 4 Batu Kumbang yang memiliki masalah terkait penggunaan media pembelajaran dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan sumber data lainnya adalah Dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2014:265), berpendapat bahwa “Metode penelitian adalah sebagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur (2012:165) metode observasi disebut juga observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati berbagai aspek seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Namun, tidak semua peneliti harus mengamati semuanya. Mereka

hanya perlu fokus mengamati hal-hal yang berhubungan langsung atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan dalam setting pendidikan.

Dalam penelitian ini tujuan dilakukannya observasi yaitu untuk mengamati Guru-guru yang ada di di sekolah Gugus 2 Desa Batu Kumbang yaitu disekolah SD Negeri 1 Batu Kumbang, SD Negeri 2 Batu Kumbang, SD Negeri 3 Batu Kumbang, SD Negeri 4 batu Kumbang yang memiliki masalah terkait penggunaan media pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua atau lebih individu, di mana satu orang mengambil peran sebagai pewawancara dan orang lain adalah narasumber yang diwawancarai. Beberapa orang berpendapat bahwa wawancara dapat didefinisikan sebagai bentuk komunikasi lisan terstruktur yang melibatkan dua orang atau lebih, dilakukan baik secara langsung maupun jarak jauh.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan dilakukannya wawancara yaitu:

- a. Mendapatkan sebuah informasi yang mendalam dari informan sesuai dengan kebutuhan.
- b. Sebagai pelengkap sebuah teknik pengumpulan data lainnya sehingga diperoleh data yang lengkap.
- c. Menguji hasil pengumpulan data pada teknik pengumpulan data lain sehingga data yang diperoleh adalah data yang akurat.

Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung dan terstruktur terkait masalah penggunaan media pembelajaran. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara bersama guru yang memiliki masalah terkait penggunaan media pembelajaran.

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2015:329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Adapun alasan digunakannya dokumentasi yaitu:

1. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
2. Dokumen berguna sebagai bukti untuk pengujian.
3. Dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan konteks sehingga sesuai digunakan dalam penelitian kualitatif.
4. Dokumen tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik isi.

Tujuan dari dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap data dalam melakukan penelitian terkait masalah penggunaan media pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Adapun instrumen yang berada diluar peneliti yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan

dokumentasi. Untuk lebih memudahkan penyusunan instrument terlebih dahulu maka dibuat kisi-kisi instrumen.

Adapun instrument dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tujuan dari penggunaan observasi adalah untuk mengetahui siapa saja guru yang memiliki masalah terkait penggunaan media pembelajaran.

Adapun kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Butir ke
1.	Pemanfaatan media pembelajaran.	Proses pemanfaatan media pembelajaran.	1
2.	Problematika guru dalam Penggunaan media pembelajaran.	Proses penggunaan media pembelajaran.	2,3,4
3.	Upaya guru mampu mengelola media pembelajaran dengan baik.	Upaya guru agar mampu mengelola media pembelajaran.	5,6

Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Observasi

Nama :

Umur :

Kelas tempat mengajar:

Nama Sekolah :

No	Indicator		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Proses pemanfaatan media pembelajaran	Melakukan proses pemanfaatan media pembelajaran		
2.	Proses penggunaan media pembelajan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemilihan media • Menggunakan media pembelajaran yang sesuai • Melakukan evaluasi media pembelajaran 		
3.	Upaya guru agar mampu mengelola media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi ketika menghadapi kendala menggunakan media pembelajaran • Mengelola media pembelajaran 		

2. Wawancara

Tujuan dari penggunaan pedoman wawancara adalah untuk memperoleh data secara langsung kepada responden yang memiliki masalah terkait penggunaan media pembelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan.

Kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Variabel	Indikator	Item Soal
1.	Pemanfaatan media pembelajaran.	Pentingnya pemanfaatan media pembelajaran.	1,2,3
2.	Problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam pemilihan media pembelajaran. • Kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran. • Kesulitan dalam evaluasi penggunaan media pembelajaran. 	4,5, 6,7,8, 9,10
3.	Upaya guru agar mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran di kelas.	Upaya guru agar mampu menerapkan media pembelajaran.	11

Pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Guru

Nama Guru :

Umur :

Kelas tempat mengajar:

Nama sekolah :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sejujur-jujurnya dan perlu diketahui bahwa jawaban dari wawancara ini tidak berhubungan dengan benar atau salah.

- 1) Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran yang ada disekolah?
- 2) Apa saja yang harus di pertimbangkan dalam pemanfaatan media pembelajaran?
- 3) Menurut bapak/ibu apakah menggunakan media pembelajaran sangat penting dalam proses mengajar?
- 4) Kendala apa saja yang di alami oleh bapak/ibu dalam pemilihan media pembelajaran?
- 5) Bagaimana pemilihan media pembelajaran yang tepat menurut bapak/ibu agar dapat memunculkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas?
- 6) kesulitan seperti apa yang bapak/ibu alami ketika menggunakan media pembelajaran?

- 7) Bagaimana strategi yang bapak/ibu lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran?
- 8) Apa saja penyebab bapak/ ibu belum menggunakan media pembelajaran secara optimal?
- 9) Apa saja kendala yang dialami bapak/ibu dalam melakukan evaluasi media pembelajaran?
- 10) Mengapa evaluasi itu dibutuhkan dalam menggunakan media pembelajaran di kelas?
- 11) Apa saja upaya guru agar mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efisien?

3. Dokumentasi

Tujuan penggunaan pedoman dokumentasi adalah untuk memperoleh data atau informasi sebagai pelengkap dalam bentuk gambar atau foto serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Kisi-kisi pedoman dokumentasi dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-kisi tabel Dokumentasi

No	Variabel	Dokumentasi
1.	Penggunaan media pembelajaran.	- RPP - Alat / Media

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 246)

mengemukakan bahwa “aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

a. **Pengumpulan Data (Data Collection)**

Selama tahap awal analisis, kami mengumpulkan data melalui wawancara dan meninjau berbagai dokumen. Data ini dikategorikan sesuai dengan masalah penelitian. Kami kemudian menyempurnakan data dengan melakukan pencarian menyeluruh dari informasi yang ada.

b. **Menampilkan data (Display Data)**

Data dapat disajikan dalam berbagai format seperti deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lainnya. Menurut Sugiyono (2014:249), Milles dan Huberman menyatakan bahwa metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif.

c. **Reduksi Data (Data Reduction)**

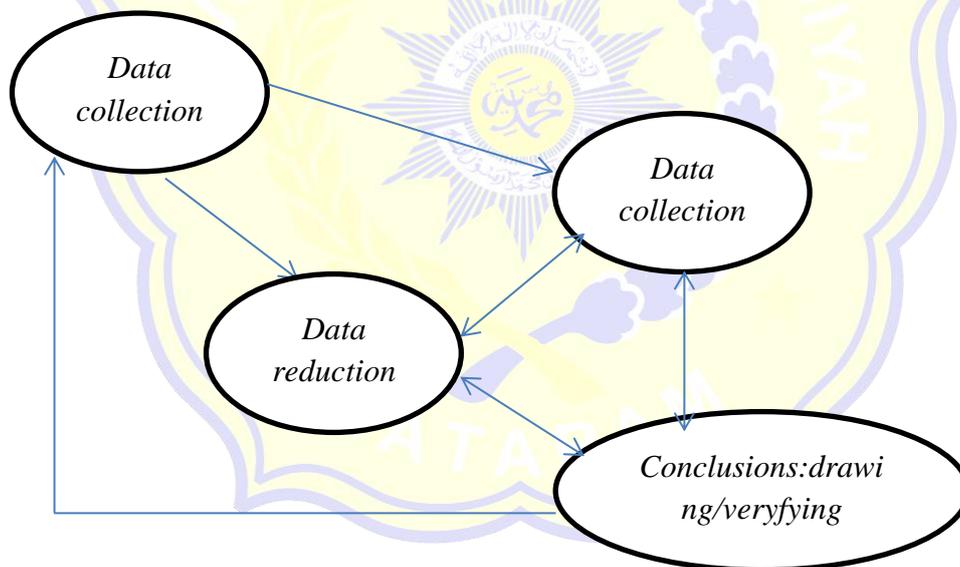
Reduksi data melibatkan beberapa proses utama, termasuk meringkas, memilih informasi yang paling relevan, memprioritaskan elemen penting, dan mengidentifikasi tema dan pola yang berulang. Pengurangan data akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mengaksesnya bila diperlukan. (Sugiyono, 2014: 247).

d. **penarikan kesimpulan (Verivication/verifikasi)**

Langkah terakhir dalam proses analisis data melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi mereka. Tahap kesimpulan merupakan jawaban atas masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Menurut Gunawan (2017), peneliti menggunakan kerangka Miles dan Huberman untuk menjelaskan tiga tahapan yang terlibat dalam menganalisis data penelitian kualitatif: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan dan refleksi.

Secara sederhana gambaran model interaktif yang diajukan (Gunawan, 2017) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (GUNAWAN 2017)

Berdasarkan teori di atas adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan ini bersifat deskriptif.
2. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.
3. Dari reduksi data kemudian disajikan penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis secara apa adanya dengan bahasa peneliti supaya lebih jelas dipahami.
4. Kemudian dapat merumuskan kesimpulan akhir dan melengkapi data-data kualitatif lainnya.

